

**PENGARUH DANA ALOKASI UMUM, RATA-RATA LAMA SEKOLAH DAN  
PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN  
MANUSIA KABUPATEN PURWAKARTA**

***THE EFFECT OF GENERAL ALLOCATION FUNDS, AVERAGE LENGTH OF  
SCHOOLING AND ECONOMIC GROWTH ON THE HUMAN DEVELOPMENT  
INDEX OF PURWAKARTA REGENCY***

**Hyllda Annisa Aurora<sup>1</sup>, Kiky Asmara<sup>2</sup>**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur<sup>1,2</sup>

[19011010161@student.upnjatim.ac.id](mailto:19011010161@student.upnjatim.ac.id)<sup>1</sup>, [kikiasmara.ep@upnjatim.ac.id](mailto:kikiasmara.ep@upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*Development is a process of modification carried out with the aim of achieving sustainable prosperity, in accordance with the government's expectations to provide prosperity to all citizens. Human development is one of the benchmarks of a country's progress, where the success of development cannot be considered significant if only judged by the amount of gross domestic income alone. By establishing data from 2004-2022, this study aims to identify the influence of variables on the pool with the help of statistical programs. This excavation examines the effect of the General Allocation Fund, Average Length of Schooling and Economic Growth on the Human Development Index of Purwakarta District. The Human Development Index (Y) is the variability tied in this excavation, while the independent variables consist of General Allocation Fund (X1), Average Length of Schooling (X2), and Economic Growth (X3). This excavation uses a quantitative approach that is based on an associative approach. This excavation implies analysis of panel data using multiple linear regression. The achievement of this excavation implies that the HDI (Y) of Purwakarta Regency for the 2004-2022 period was significantly influenced by the General Allocation Fund (X1), the Average Length of Schooling (X2) had a positive and significant impact on HDI and Economic Growth (X3) had a positive and significant impact on HDI.*

**Keywords:** *Human Development Index, General Allocation Funds, Average Years of Schooling, Economic Growth*

**ABSTRAK**

Pembangunan adalah suatu proses modifikasi yang dilakukan dengan maksud mencapai kesejahteraan berkelanjutan, sesuai dengan harapan pemerintah untuk memberikan kemakmuran kepada seluruh warga negara. Perkembangan manusia menjadi salah satu tolok ukur kemajuan suatu negara, di mana keberhasilan pembangunan tidak dapat dianggap signifikan jika hanya dinilai dari besarnya pendapatan domestik bruto semata. Dengan menetapkan data dari tahun 2004-2022, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel terhadap kumpulan dengan bantuan program statistik. Penggalan ini mengkaji pengaruh Dana Alokasi Umum, Rata-rata Lama Sekolah dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Purwakarta. Indeks Pembangunan Manusia (Y) adalah variabel terikat dalam penggalan ini, sedangkan variabel bebas terdiri dari Dana Alokasi Umum (X1), Rata-Rata Lama Sekolah (X2), dan Pertumbuhan Ekonomi (X3). Penggalan ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang ditumpu oleh pendekatan asosiatif. Penggalan ini mengimplikasikan

analisis data panel menggunakan regresi linier berganda. Pencapaian penggalan ini menyiratkan bahwa IPM (Y) Kabupaten Purwakarta periode 2004-2022 dipengaruhi signifikan oleh Dana Alokasi Umum (X1), Rata-rata Lama Sekolah (X2) berdampak positif dan signifikan terhadap IPM dan Pertumbuhan Ekonomi (X3) berdampak positif dan signifikan terhadap IPM.

**Kata Kunci:** Indeks Pembangunan Manusia, Dana Alokasi Umum, Rata-Rata Lama Sekolah, Pertumbuhan Ekonomi

## PENDAHULUAN

Pada hakikatnya, pembangunan merupakan metode modifikasi yang dilakukan dengan tujuan mencapai kebaikan secara berkelanjutan yang sejalan dengan harapan pemerintah guna memberikan kemakmuran kepada seluruh rakyat. Penting untuk melakukan penilaian dan penyegaran secara berkala guna memastikan bahwa pembangunan tetap relevan dan terkonsentrasi pada tujuan yang telah ditetapkan. Dengan cara ini, pembangunan dapat lebih akurat dan memberikan dampak positif dalam memenuhi kebutuhan daerah tersebut. Menurut UNDP, Indeks Pembangunan Manusia merupakan perbandingan pengukuran dari dimensi kesehatan, pendidikan dan standar hidup layak. Selama beberapa dekade terakhir, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) telah menjadi perhatian utama, baik secara nasional maupun internasional, karena kemampuannya untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang keadaan sosial-ekonomi dan kesejahteraan manusia. Sasaran akhir dari rangkaian kegiatan pembangunan adalah mencapai kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, penduduk tidak hanya menjadi fokus pembangunan, tetapi diharapkan juga menjadi pelaku utama dalam proses pembangunan yang dapat memberikan kontribusi signifikan untuk kemajuan suatu daerah (BPS, 2023).

Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Purwakarta jauh lebih unggul daripada

wilayah yang berada disekitarnya yang meliputi Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Subang (di wilayah bagian Timur), Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Karawang (di wilayah bagian Selatan) dan Kabupaten Bogor, Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Karawang (di wilayah bagian Barat). Meski begitu, pada tahun 2018, IPM Kabupaten Purwakarta masih berada di bawah IPM Jawa Barat, yang mencapai 71,30. IPM Kabupaten Purwakarta mengalami penurunan dari posisi ke-14 menjadi posisi ke-15 dari 28 Kabupaten/Kota yang ada di Jawa Barat (Pengantar, 2020).

Rumus yang digunakan dalam menghitung Indeks Pembangunan Manusia sebagai berikut:

$$IPM = \frac{1}{3} (\text{Indeks X1} + \text{Indeks X2} + \text{Indeks X3})$$

Dimana:

X1: Angka Harapan Hidup

X2: Tingkat Pendidikan

X3: Tingkat kehidupan yang layak

Menurut ketentuan dalam UU Nomor 33 Tahun 2004 pasal 1 ayat 21, Dana Alokasi Umum adalah salah satu elemen dana pertimbangan yang bertujuan untuk membiayai keperluan daerah dalam konteks pelaksanaan desentralisasi. Pemerintah daerah harus maksimal dalam memanfaatkan sumber pendapatan lokal untuk dapat dialokasikan secara efisien guna meningkatkan belanja daerah, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi langsung pada peningkatan mutu

pelayanan kepada masyarakat. Dana dialokasikan dalam bentuk pengeluaran modal, yang digunakan untuk berinvestasi dalam peralatan konstruksi, infrastruktur, dan aset tetap lainnya, dengan harapan dapat meningkatkan standar pelayanan publik. Penggunaan dana investasi akan menghasilkan peningkatan aset pemerintah daerah, yang selanjutnya akan mendukung peningkatan kesejahteraan dan mutu hidup masyarakat. Jumlah realisasi anggaran dana alokasi umum mengalami kenaikan dan penurunan disetiap tahun. Pada tahun 2019 sebesar Rp. 889.747.462. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 810.270.915. Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 799.002.962. Artinya besaran transfer dana dari pemerintah pusat ke daerah tidak menentu, dapat menurun atau meningkat setiap tahunnya tergantung pada defisit fiskal dan alokasi dasar Kabupaten Purwakarta. Perubahan kondisi fiskal di wilayah ini sangat memengaruhi tujuan pembangunan yang telah ditetapkan pada awal tahun anggaran.

Pendidikan juga merupakan faktor yang sangat krusial dalam perkembangan manusia karena memiliki peran utama dalam meningkatkan kemampuan suatu wilayah dalam mengadopsi teknologi modern dan memperkuat kapasitas untuk pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks kemajuan manusia, dampak positif pendidikan dapat terlihat melalui indikator rata-rata lama sekolah. RLS Kabupaten Purwakarta mengalami penurunan menjadi 6,8% pada tahun 2020 dari 7,82% pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan meskipun terdapat pertumbuhan lembaga pendidikan, sebagian masyarakat masih belum mampu memenuhi tujuan pendidikan

minimal sekolah dasar (SD). Di Kabupaten Purwakarta, rata-rata persentase lama bersekolah meningkat sebesar 7,1% pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan di wilayah tersebut sudah mulai maju dan akan mencukupi pada tahun 2021.

Menurut Arofah & Rohimah (2019), korelasi antara rata-rata lama sekolah dianggap memiliki hubungan yang signifikan dengan indeks pembangunan manusia. Namun, pendapat Rifa'i, Ahmad dan Hartono (2017) menunjukkan pandangan berbeda, di mana mereka berpendapat bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Menggambarkan perbedaan sudut pandang dan argumen dari sejumlah ahli, penulis terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan merinci hubungan serta pengaruh rata-rata lama sekolah terhadap aspek-aspek indeks pembangunan manusia di Kabupaten Purwakarta.

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses peningkatan dalam sektor ekonomi suatu negara dalam rentang waktu yang spesifik. Perkembangan ekonomi juga dapat dijelaskan sebagai proses pertumbuhan dari produk nasional bruto atau pendapatan nasional yang sebenarnya. Angka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Purwakarta mengalami variasi setiap tahunnya. Pada tahun 2017, mencapai 5,15%, namun mengalami penurunan signifikan pada tahun 2020, yakni sebesar -2,13%. Fluktuasi ini terjadi karena pada tahun 2020, Indonesia dan seluruh dunia terpukul oleh dampak pandemi Covid-19.

Menurut Todaro (2011), pembangunan biasa diartikan sebagai upaya mencapai tingkat pertumbuhan pendapatan per kapita yang berkelanjutan agar negara dapat

memperbanyak output yang lebih cepat dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk. Tingkat pendapatan per kapita riil juga sering digunakan untuk mengukur kesejahteraan ekonomi penduduk secara keseluruhan, seberapa banyak barang dan jasa riil yang tersedia untuk dikonsumsi di investasikan oleh rata-rata produk.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kuantitatif yang didukung dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel maupun lebih, pengaruh, hubungan sebab akibat yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono 2016). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel dengan populasi melalui data maupun angka yang dibantu oleh program statistik. Penelitian ini juga dilakukan untuk menganalisis pengaruh Dana Alokasi Umum, Rata-Rata Lama Sekolah dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Purwakarta dengan menggunakan data dari tahun 2004-2022.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang terdiri Dana Alokasi Umum, Rata-Rata Lama Sekolah, Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia. Pada periode tahun 2004-2022 yang diambil melalui instansi ataupun lembaga yang terkait, kemudian dikumpulkan serta diolah kembali. Instansi yang terkait dengan penelitian ini merupakan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Purwakarta.

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan hal yang sangat penting dikarenakan memiliki

tujuan untuk memperoleh data yang kemudian dapat menentukan berhasil atau tidaknya dalam penelitian tersebut. Peneliti disini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Purwakarta.

Metode pengelolaan penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui hubungan yang mempunyai pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Purwakarta. Sedangkan variabel bebas penelitian ini meliputi Dana Alokasi Umum, Rata-Rata Lama Sekolah, dan Pertumbuhan Ekonomi. Dalam pengelolaan serta analisis data diperlukan bantuan dari program statistik *software E-views* 10. Adapun model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y= Indeks Pembangunan Manusia

$\alpha$  = Konstanta

X1= Dana Alokasi Umum

X2 =Rata-rata Lama Sekolah

X3= Pertumbuhan Ekonomi

$\beta$  = Slope atau Koefisien

E = variabel pengganggu

## HASIL DAN PEMBAHASAN

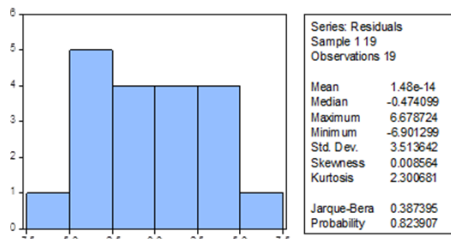
### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ditujukan untuk melihat kenormalan data pada suatu model regresi. Sedangkan metode yang dipakai yaitu uji JB (Jarque-Bera). Jika nilai probabilitas dari JB hitung pada uji tersebut memiliki hasil lebih dari 0,05 dapat diartikan bahwa normal distribusi data pada variabel. Sedangkan jika nilai probabilitas dari JB hitung kurang dari

0,05 maka distribusi data pada variabel tidak normal.

**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**



Sumber : data diolah (2023)

Gambar 1 menjelaskan bahwa estimasi nilai probability Jarque-Bera sebesar 0,823907 > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa data tersebut telah terdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

**Gambar 2. Hasil Uji Multikol**

Variance Inflation Factors  
Date: 12/16/23 Time: 08:43  
Sample: 1 19  
Included observations: 19

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
DAU	1.28E-17	4.967612	1.141774
RLS	0.466310	28.23058	1.105367
PE	0.187674	6.747082	1.169890
C	20.70495	26.55410	NA

Sumber : data diolah (2023)

Gambar 2 menjelaskan bahwa hasil nilai VIF dari variabel bebas yaitu VIF DAU adalah 1.141774, nilai VIF RLS adalah 1.105367, dan nilai VIF PE adalah 1.169890. Sehingga dapat diartikan tidak terjadi masalah multikolinieritas dalam variabel tersebut.

## 3. Uji Heterokedastisitas

**Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastistas**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.252270	Prob. F(3,15)	0.8585
Obs*R-squared	0.912582	Prob. Chi-Square(3)	0.8224
Scaled explained SS	0.369903	Prob. Chi-Square(3)	0.9464

Sumber : data diolah (2023)

Gambar 3 menjelaskan bahwa nilai probability Chi-Square sebesar 0.82241 > 0.05. Oleh karena itu, dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi permasalahan heteroskedastisitas.

## 4. Uji Autokorelasi

**Gambar 4. Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.545047	Prob. F(2,13)	0.2500
Obs*R-squared	3.648940	Prob. Chi-Square(2)	0.1613

Sumber : data diolah (2023)

Gambar 4 menjelaskan bahwa nilai probabilitas Chi-Square sebesar 0.1613 > 0.05. Oleh karena itu, dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi permasalahan autokorelasi.

## Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan analisis linier berganda dihasilkan model persamaan sebagai berikut:

$$IPM(Y) = 48.11937 + 9.18E-09x1 + 1.773438x2 + 0.966489x3 + e$$

Dari hasil regresi didapat persamaan regresi yang disimpulkan nilai konstanta sebesar 48.11937 menjelaskan dana alokasi umum, rata-rata lama sekolah dan pertumbuhan ekonomi terhadap IPM. Sedangkan nilai koefisien X1 bernilai positif yang mengartikan jika dana alokasi umum meningkat sebesar 1%, maka angka indeks pembangunan manusia juga akan meningkat sebesar 9.18E-09. Nilai koefisien X2 bernilai positif yang mengartikan jika rata-rata lama sekolah mengalami kenaikan sebesar 1% maka angka indeks pembangunan manusia juga akan meningkat sebesar 1.773438. Sedangkan nilai koefisien X3 bernilai

positif yang menunjukkan jika pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan sebesar 1% maka angka indeks pembangunan manusia akan meningkat sebesar 0.966489.

## PENGUJIAN HIPOTESIS

### *Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)*

**Tabel 1. Hasil Uji R<sup>2</sup>**

R-squared	0.680756
Adjusted R-squared	0.616907

Sumber : data diolah, 2023

Tabel 1 menjelaskan bahwa nilai R-squared sebesar 0,680756 dalam hal ini, variabel Dana Alokasi Umum, Rata-Rata Lama Sekolah, dan Pertumbuhan Ekonomi berkontribusi sebanyak 68,07% dalam menjelaskan variabel Indeks Pembangunan Manusia. Sisanya, sekitar 31,93% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### *Uji Simultan (Uji F)*

**Tabel 2. Hasil Uji F**

F-statistic	10.66201
Prob(F-statistic)	0.000524

Sumber : data diolah (2023)

Tabel 2 menjelaskan bahwa nilai F-hitung adalah 10.66201, sementara nilai F-tabel adalah 3,34. Ini mengindikasikan bahwa F-hitung lebih besar daripada F-tabel dengan perbandingan  $10.66201 > 3,34$ . Selain itu, probabilitas (F-statistik) memiliki nilai kurang dari 0.05, yakni  $0.000524 < 0.05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang ditemukan antara variabel Dana Alokasi Umum (X1), Rata-Rata Lama Sekolah (X2) dan Pertumbuhan Ekonomi (X3) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Y).

### *Uji Parsial (Uji t)*

**Tabel 3. Hasil Uji t**

Variable	t-statistic	prob
C	10.57506	0.0000
DAU	2.562388	0.0217
RLS	2.597040	0.0202
PE	2.230977	0.0414

Sumber : data diolah (2023)

Tabel 3 menjelaskan bahwa pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan antara nilai t-tabel dan t-hitung. Dengan menggunakan rumus  $Dk = n - k$ , di mana dalam penelitian ini  $Dk = 19 - 4 = 15$ , pada tingkat kepercayaan alpha sebesar 0.05, diperoleh nilai t-tabel yang setara dengan 1.75305.

### **Pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap Indeks Pembangunan Manusia**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Dana Alokasi Umum memiliki nilai probabilitas  $< 0,05$  atau  $0.0217 < 0,05$  yang dapat diartikan dana alokasi umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Purwakarta. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan Dana Alokasi Umum (DAU) mampu meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) melalui peningkatan alokasi dana. Prinsip pemerataan anggaran ini tergantung pada formula DAU yang mempertimbangkan besarnya dana yang diberikan oleh pemerintah pusat untuk mendukung kemandirian fiskal daerah terkait.

Temuan penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suparwati, 2012) dan Badrudin & Khasanah (2011) yang juga

menunjukkan bahwa DAU memiliki dampak positif terhadap peningkatan IPM.

### **Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Dana Alokasi Umum memiliki nilai probabilitas  $< 0,05$  atau  $0.0202 < 0,05$  yang dapat diartikan rata-rata lama sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Purwakarta. Hal ini mengindikasikan bahwa langkah-langkah berkelanjutan yang diambil oleh pemerintah daerah dan stakeholder terkait untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Kabupaten Purwakarta. masyarakat dan kemajuan wilayah tersebut.

Temuan hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Asmawani & Pangidoan (2021) berjudul “Pengaruh Angka Harapan Hidup, Rata-Rata Lama Sekolah, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Utara” diperoleh bahwa variabel RLS atau pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

### **Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Dana Alokasi Umum memiliki nilai probabilitas  $< 0,05$  atau  $0.0414 < 0,05$  yang dapat diartikan rata-rata lama sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Purwakarta. Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai proses peningkatan

kapasitas produksi suatu perekonomian yang tercermin dalam peningkatan pendapatan nasional. Kenaikan output per kapita turut menyumbang pada peningkatan daya beli. Ketika daya beli meningkat, kesejahteraan masyarakat juga ikut meningkat. Sebaliknya, dalam situasi pemutusan hubungan kerja dan pengurangan pendapatan, daya beli masyarakat cenderung mengalami penurunan.

Temuan hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Mononimbar et al., 2022), yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dana alokasi umum, rata-rata lama sekolah dan pertumbuhan ekonomi secara bersamaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana diuraikan sebelumnya, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Tindakan pemerintah telah memberikan kontribusi yang konkret dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, daerah Kabupaten Purwakarta memiliki potensi untuk terus berkembang dalam berbagai aspek kesejahteraan manusia di masa mendatang.
2. Untuk optimalisasi penggunaan dana alokasi umum guna meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia di

Kabupaten Purwakarta, dapat dilibatkan untuk mendukung program pemberdayaan ekonomi, seperti penyediaan modal usaha dan pembangunan infrastruktur ekonomi yang berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat.

3. Pemerintah Kabupaten Purwakarta diharapkan memastikan setiap warganya memiliki peluang yang setara untuk menerima pendidikan yang bermutu. Selain itu, pengembangan program kurikulum yang relevan dan sesuai dengan tuntutan zaman, termasuk pendidikan keterampilan dan wirausaha, diharapkan akan memberikan dampak positif pada rata-rata lama sekolah atau tingkat pendidikan di Kabupaten Purwakarta.

Dalam menetapkan kebijakan perekonomian pemerintah setempat dapat melakukan upaya dengan mengembangkan sektor-sektor ekonomi yang berkelanjutan, seperti industri berbasis teknologi yang dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asmawani, & Pangidoan, E. (2021). Pengaruh Angka Harapan Hidup , Rata-Rata Lama Sekolah , Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 96–109.
- Badrudin, R dan Khasanah M. (2011). Pengaruh pendapatan dan belanja daerah terhadap pembangunan manusia di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan*. Vol. 9 No.1. April 2011 : 23-30
- BPS. (2023). Indeks Pembangunan Manusia. <https://purwakartakab.bps.go.id/subject/26/indeks-pembangunan-manusia.html#subjekViewTab1>
- Haliah. 2015. Quality of Report, is three A management, and Information Technology Role? Empirical Evidence from West Sulawesi Province, Indonesia. *International Journal of Economic Research (IJER)*. Vol. 12 (1): 177-193.
- N. Gregory, M. (2018). Pengantar ekonomi makro. Salemba Empat.
- Obid, S. N. S., dan Naysary, B. 2014. Toward a Comprehensive Theoretical Framework for Shariah Governence in Islamic Financial Institutions. *Journal of Financial Services Marketing*. Vol. 19 (4): 304-318.
- Pengantar, K. (2020). Profil Dinkes Purwakarta.
- Putra, W. (2019). Perekonomian Indonesia (p. 394). PT Raja Grafindo Persada.
- Rany, A. P. (2021). Pengaruh Pad , Dau , Dan Belanja Modal Terhadap Kemiskinan ( Studi Kasus 38 Kab / Kota Di Prov. 175020100111037.
- Sukmana, A. A. A. A. H. Dan R. (N.D.). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di 16 Negara Organisasi Konfrensi Islam (OKI). Garuda Kemendikbud. <https://Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Documents/Detail/1839300>
- Todaro, M. 2006. Pengembangan Ekonomi Dunia Ketiga. Edisi



- Kedelapan. Jakarta: Penerbit Erlangga
- UNDP. 2016. Human Development Report. <http://www.hdr.undp.org.id>.
- Wang, Z., Q. Bui., dan B. Zhang. 2020. The Relationship Between Biomass Energy Consumption And Human Development: Empirical Evidence From BRICS Countries. *Energy*. <https://doi.org/10.106/j.energy.2020.1169096>.
- Arofah, I., & Rohimah, S. (2019). Analisis Jalur Untuk Pengaruh Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Melalui Pengeluaran Riil Per Kapita Di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Sainika Unpam: Jurnal Sains Dan Matematika Unpam*, 2(1), 76. <https://doi.org/10.32493/jsmu.v2i1.2920>
- BPS. (2023). *Indeks Pembangunan Manusia*. <https://purwakartakab.bps.go.id/su>bject/26/indeks-pembangunan-manusia.html#subjekViewTab1
- Mononimbar, T. Y., Lopian, A. L. C. P., & Tolosang, K. D. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(3), 39–50.
- Pengantar, K. (2020). *Profil Dinkes Purwakarta*.
- Rifa'i, Ahmad and Hartono, H. (2017). *Indek Pembangunan Manusia dan Faktor Yang Mempengaruhinya di Daerah Perkotaan Provinsi Lampung. In: Seminar Nasional Metode Kuantitatif "Penggunaan Matematika, Statistika, dan Komputer dalam Berbagai Disiplin Ilmu untuk Mewujudkan Kemakmuran Bangsa."* LPPM UNILA. <http://repository.lppm.unila.ac.id/7778/>
- Tadoro, M. (2011). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Erlangga.